

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### PEDOMAN WAWANCARA

Keberhasilan pembelajaran PAI diukur dari perubahan capaian kognitif, sikap dan perilaku yang terjadi pada peserta didik. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan ini antara lain yaitu proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru serta metode-metode yang digunakan oleh guru dalam mempraktekkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari yang bertujuan untuk mencapai kesempurnaan dalam melaksanakan kewajiban yang diperintahkan dalam agama Islam yang dilaksanakan melalui pembelajaran jarak jauh sesuai dengan surat edaran KEMENDIKBUD No. 15 thn 2020 tentang implementasi pembelajaran jarak jauh.

##### A. Wawancara kepala sekolah

1. Bagaimana kebijakan pendidikan yang diterapkan di SMA Ya BAKII 1?
2. Apakah ada perubahan kebijakan pendidikan yang diterapkan di SMA Ya BAKII 1 Kesugihan di masa pandemi saat ini?
3. Bagaimana implementasi kurikulum 2013 pada masa pandemi?
4. Bagaimana implementasi pendidikan karakter pada masa pandemi?
5. Bagaimana cara meningkatkan religiusitas siswa pada masa pandemi ini?

##### B. Wawancara Waka Kurikulum

1. Apa Kurikulum yang digunakan saat ini?
2. Bagaimana implementasi kurikulum pada masa pandemi? Mencakup isi, proses dan penilaian?
3. Bagaimana implementasi pembelajaran jarak jauh (Surat Edaran KEMENDIKBUD No. 15 Thn 2020)?
4. Apakah ada kegiatan yang termasuk pengimplementasian pembelajaran PAI? Jika ada bagaimana prosesnya?
5. Dalam penerapan kegiatan pembiasaan, nilai-nilai apa saja yang terkandung didalamnya?

##### C. Wawancara guru pai dan penanggung jawab kegiatan keagamaan

1. Bagaimana implementasi pembelajaran jarak jauh (Surat Edaran KEMENDIKBUD No. 15 thn 2020)?
2. Bagaimana persiapan perencanaan pembelajaran jarak jauh?
  - a. Apakah harus membuat rpp terlebih dahulu?
  - b. Apakah ada perbedaan antara rpp pembelajaran jarak jauh dengan rpp pembelajaran tatap muka?
  - c. Hal apa yang perlu dipertimbangkan dalam pembuatan RPP pembelajaran jarak jauh?
  - d. Fasilitas apa yang perlu dipersiapkan saat akan melaksanakan pembelajaran jarak jauh?
  - e. Metode apa saja yang dipersiapkan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh?
3. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh?
  - a. Bagaimana penyesuaian waktu dalam pembelajaran jarak jauh?
  - b. Apakah ada pendampingan orang tua/wali dalam pembelajaran jarak jauh?
  - c. Bagaimana cara guru mengontrol jalannya proses pembelajaran jarak jauh? Mulai dari absensi siswa hingga akhir pembelajaran?
  - d. Apakah guru melaksanakan kunjungan pada siswa yang melaksanakan pembelajaran luring?
4. Bagaimana proses penilain dalam pembelajaran jaraak jauh?
  - a. Bagaimana proses pengumpulan penugasan siswa?
  - b. Bagaimana proses penilaian aspek psikomotorik siswa pada pembelajaran PAI secara jarak jauh?
5. Faktor atau kendala apa saja yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh?
6. Bagaimana cara mengatasi kejenuhan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh?
7. Sebelum adanya pandemi COVID 19, implementasi pembelajaran PAI dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan non akademik disekolah seperti pembiasaan pembacaan asmaul husna, sholat dhuha berjamaah, dll. Pada

masa pandemi saat ini kegiatan apa yang dilaksanakan dalam upaya pengimplementasian pembelajaran PAI?

8. Jika ada, apakah kegiatan tersebut dapat membantu meningkatkan religiusitas siswa SMA Ya BAKII?

D. Wawancara siswa

1. Apakah anda menyukai pembelajaran PAI?
2. Menurut anda, bagaimana figur guru PAI?
3. Bagaimana sikap anda dalam mengikuti pembelajaran daring dan luring?
4. Bagaimana proses pembelajaran daring dan luring? Menyenangkan atau tidak?
5. Bagaimana kontrol guru selama pembelajaran jarak jauh?
6. Apakah sebelum pembelajaran selalu berdoa dan membaca asmaul husna terlebih dahulu?
7. Apa saja kegiatan keagamaan yang sering dilakukan dirumah?
8. Apakah mempraktikkan pelajaran agama islam dirumah sulit?
9. Bagaimana penciptaan sikap religius disekolah dan dirumah?
10. Bagaimana pengaruh perilaku setelah melaksanakan kegiatan pembiasaan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari?

## Lampiran 2

### HASIL REDUKSI WAWANCARA

Hasil wawancara dengan kepala sekolah

- Nama : Moh. Hasbulloh Maulana, S.Pd.I
- Jabatan : Kepala sekolah SMA Ya BAKII 1 Kesugihan
- Tempat : Rumah Kediaman Bapak Moh. Hasbulloh Maulana, S.Pd.I
- Hari, Tanggal : Selasa, 24 November 2020
- 
- Peneliti : Bagaimana kebijakan pendidikan yang diterapkan di SMA Ya BAKII 1?
- Narasumber : ini kebijakan yang bagaimana?
- Peneliti : kebijakan pembelajaran pak
- Narasumber : kebijakan pembelajaran di sma ya bakii itu satu karena sma ya bakii berada dibawah yayasan dan pengembangan dari pondok al-ihya ee maka sma ya bakii ee hampir 6 tahun terakhir ini mencoba memadukan nilai-nilai dari pesantren. Enam tahun terakhir ini materi ke pesantrenan berupa baca kitab kuning, berupa hafalan-hafalan surat-surat pendek termasuk praktek-praktek kegiatan kepesantrenan sangat kental bahkan beberapa mapel itu kami kasih jam setara dengan mapel UN ada Qur'an karena harapannya lulusan ya bakii walaupun belum bisa 100% belum bisa sepenuhnya harapannya lulusan ya bakii minimal baca Al-Qur'annya itu benar, benar secara tajwid makhorijul hurufnya benar dan diampu langsung oleh karenanya jam mapel Qur'an disetaran dengan jam UN dan diampu langsung oleh hafidz-hafidzoh jadi memang punya sanad qur'an jelas punya ilmu qur'annya pas sesuai. Yang kedua untuk mapel kitab karenan memang tidak mudah ngajar anak SMA yang banyak diawali dengan sd smp negri sehingga kami ngambil dari lulusan pesantren bahkan tiga tahun ini ada keluarga pesantren yang

kami libatkan diluar al ihya, satu ada kyai Lutfillah yang notabenenya pengasuh pondok Asasunnajah kemudiah kyai khozinatul Asror Saefulloh salah satu dewan pengasuh di pondok APIK kemudian ada mantan lurah pondok yang semenjak SLTP sampai kuliah berada di pesantren sampai jadi lurah dua periode di bawah naungan yayasan ya bakii dan ada dua orang lulusan timur tengah. Jadi kita ngak main-main karena sma ya bakii berada dibawah naungan yayasan dan pondok al ihya maka paling tidak bisa menjadi teras bagian di Alihya tidak terlalu jomplang antara anak-anak santri al ihya dengan anak-anak sma ya bakii. Eeeh, ada pula yang sudah kami rintis kami mulai, ketika materi itu yang sudah ada akhir tahun kami tampilkan dihadapan orang tua, jadi orang tua itu tau oh ternyata anaknya sudah bisa baca al-qur'an.

Peneliti : lalu kebijakan yang berkaitan dengan pembiasaan bagaimana?

Narasumber : ada, SMA kan berada dibawah YA BAKII dibawah naungan Al-Ihya, sejak saya masuk 2013 kebetulan saya dapat adwuh dari almarhum al magfurlah muasis pondok al-ihya romo K.H. Chasbulloh Badawi untuk kemudian ee bagaimana membawa SMA Ya BAKII lebih baik, beliau meberikan ijazah kepada saya kemudian saya tularkan kepada teman-teman di SMA Ya BAKII untuk dua minggu sekali jadi senin sebelum kbm yang awalnya hanya upacara-upacara kami selingi dua minggu minggu sekali satu minggu upacara satu minggu istighosah. Kami ada istighosah satu tahlil itu jelas kemudian membaca sholawat nariyah 4444 kali, kemudian Munjiat 1000x dibagi sejumlah siswa, dan bapak ibu guru. Kemudian yang sudah berjalan yaitu setiap pada jam istirahat tidak kita wajibkan tapi kita anjurkan sholat dhuha berjamaah yang kemudian dilanjutkan khitobah siswa, entah seberapa yang disampaikan yang penting anak punya pengalaman berbicara didepan banyak orang, tidak hanya didepan temannya tetapi juga dihadapan bapak ibu guru. Kemudian di tri wulan ada kegiatan

sholawatan, kami menghadirkan kelompok-kelompok sholawat di Cilacap dan sekitar Kesugihan juga kami beberapa kali menghadirkan Habib Haedar dari Purwokerto. Ini sebagai bentuk pembiasaan yang kemudian mereka tidak sekedar mendapatkan formalitas ijazah dari negara tetapi juga mendapatkan ilmu yang bermanfaat.

Peneliti : Apakah ada perubahan kebijakan pendidikan yang diterapkan di SMA Ya BAKII 1 Kesugihan setelah adanya pandemi?

Narasumber : ada tentu, karena kurikulum tidak bisa lagi dilaksanakan secara utuh tidak bisa ideal sebagaimana yang saya sampaikan di awal. Satu karena tidak bisa tatap muka tentu target-target kami harus kami rubah, sudah tidak ada lagi pembiasaan sholat dhuha disekolah, tidak ada pembiasaan istighosah, nariyah disekolah, termasuk yang dua tahun ini kami lakukan ziaroh ke wali juga tidak bisa karena kondisinya belum normal. Yang kami lakukan hanya bisa luring itu pun hanya bentuk konsultasi penugasan di pesantren-pesantren dan sisanya murni daring melalui website sekolah.

Peneliti : Bagaimana implementasi kurikulum 2013 pada masa pandemi?

Narasumber : karena pandemi, pemerintah memberikan kurikulum darurat, kami tidak bisa berkata ideal yang berkaitan dengan K-13 karena ya itu lebih banyak ke tatap online atau via daring. Bapak ibu guru men share materi ke anak-anak via WA, yang dipesantren titip tugas lewat pengurus kemudian ada konsultasi mana yang kurang paham. Ini sangat jauh dari harapan. Tapi kita harus tetap mematuhi kebijakan dari pemerintah untuk mencegah penularan virus corona.

Peneliti : Bagaimana implementasi pendidikan karakter pada masa pandemi?

Narasumber : kalo anjuran atau himbauan untuk melaksanakan pembiasaan tetap ada tetapi kontrol belum bisa maksimal seperti di sekolah karena disekolah kita sudah siapkan tempat untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Termasuk sebelum kbm itu baca qu'an walaupun hanya selembat. Tetapi untuk anak pondok saat kami bisa datang tentu

dengan protokol kesehatan kami sampaikan langsung walaupun hanya sekedar himbauan, anjuran sampai kepada kontrol yang ketat belum karena adanya keterbatasan dari akses hubungan dan kondisi yang menuntut untuk bisa menyampaikan sesuai dengan anjuran pemerintah. Kami husnudzon mereka mengikuti anjuran dari sekolah untuk bisa dilaksanakan dirumah masing-masing.

Peneliti : Bagaimana cara meningkatkan religiusitas siswa pada masa pandemi ini?

Narasumber : hanya bisa menganjurkan agar anak bisa melaksanakan sesuai dengan kondisi yang sebelumnya. Termasuk kegiatan solat dhuha walaupun hanya dua rakaat. sekarang hanya bisa diingatkan lewat grup WA di masing-masing kelas dan kontrol nya yaitu laporan lewat grup tersebut dan dikontrol kepada wali kelas.

## Hasil Wawancara Waka Kurikulum

Nama : Bapak Wasim Hadi Sarwono

Jabatan : Waka Kurikulum

Tempat : Via Aplikasi WhatsApp

Hari, Tanggal : Sabtu, 29 November 2020

Peneliti : Apa Kurikulum yang digunakan saat ini?

Narasumber : sudah menerapkan kurikulum 2013 baik kelas X, XI dan XII

Peneliti : Bagaimana implementasi kurikulum pada masa pandemi?  
Mencakup isi, proses dan penilaian?

Narasumber : pada masa sebelum pandemi, isi kurikulum 2013 berupa kelompok mapel umum A dan B; peminatan dan lintas minat sudah dipraktekan, bahkan masih ditambah mapel muatan lokal. Adapun proses pembelajaran juga menyesuaikan dengan model problem based learning dan sejenisnya yang mendorong siswa untuk aktif belajar (mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasikan dan mengomunikasikan). Proses penilaian mencakup tiga aspek yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan. Ini dapat dilihat pada model raport yang ada di sma yabakii. Lalu saat adanya pandemi covid-19 kurikulum menyesuaikan kebijakan pemerintah RI (DikNas) yaitu pembelajaran daring dari akhir maret 2020 sampai sekarang dan juga kebijakan pesantren yaitu pembelajaran luring. Jadwal dan alokasi pembelajaran daring dan luring juga disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada. Untuk model pembelajaran daring ada yang menggunakan web sma ya bakii, google classroom, zoom dsb.

Peneliti : Bagaimana implementasi pembelajaran jarak jauh (Surat Edaran KEMENDIKBUD No. 15 Thn 2020)?

Narasumber : ya sudah mengarah ke rambu yang ada didalam SE KEMENDIKBUD tersebut meski belum 100%. Disamping guru menyampaikan materi juga ada tagihannya/tugasnya. Dari tagihan /tugas ini guru dapat mengambil nilai setiap siswa. Kendalanya memang ada beberapa siswa yang responnya belum sampai ke meja guru. Misal untuk pts 1 masih ada sekitar 10 siswa yang belum kelihatan responnya, padahal sekolah memfasilitasi baik secara paper tes maupun online tes.

Peneliti :Apakah ada kegiatan yang termasuk pengimplementasian pembelajaran PAI? Jika ada bagaimana prosesnya?

Narasumber : mapel muatan lokal di sma yabakii kesugihan meliputi syari'ah, qur'an, hadist, akhlak, aswaja. Mapel-mapel tersebut tentu tidak hanya diajarkan oleh masing-masing gurunya secara teoritik tetapi juga secara praktek dalam keseharian. Ini didukung oleh pembiasaan yang telah berjalan di sma ya bakii 1 kesugihan (tentu sebelum adanya covid-19) seperti berdoa diawal dan diakhir pembelajaran, membiasakan salam, senyum, sapa, sopan dan santun, berjamaah sholat dhuha dan dzuhur, istighosah setiap 2 minggu sekali pada jam ke-1 hari senin, dsb.

Peneliti :Dalam penerapan kegiatan pembiasaan, nilai-nilai apa saja yang terkandung didalamnya?

Narasumber : tentang karakter keislaman ini mungkin lebih tepat kalau ditanyakan langsung kepada para gurunya. Ada pak Iwan, gus Khozin, gus Lutfillah, ibu Siti Fatimatuz Zahro, pak subhan.

## Wawancara guru pai dan penanggung jawab kegiatan keagamaan

Nama : Bapak iwan Agus Setiawan, S.Ag  
Jabatan : Guru Mapel PAI dan penanggung jawab kegiatan keagamaan  
Tempat : Halaman gedung MA MINAT & via Aplikasi WhatsApp  
Hari, Tanggal : Kamis, 19 November 2020

Peneliti : Bagaimana implementasi pembelajaran jarak jauh (Surat Edaran KEMENDIKBUD No. 15 thn 2020)?

Narasumber : model pembelajaran yang diterapkan di Sma yabakii ada dua model, satu model daring dan model luring. Model daring ini dikhususkan untuk siswa yang diluar pesantren, tetapi juga ada siswa yang didalam pesantren ada yang mengikuti pembelajaran daring karena pernah saya memakai Zoom anak pesantren ada yang ikut kaya anak asassunnajah, sebagian anak Al-ihya yang ada di ndalem, anak pondoknya pak Agus juga ikut pembelajaran PAI dan ASWAJA pake Zoom tetapi peruntukannya sebenarnya pembelajaran daring untuk siswa yang diluar pesantren. Yang kedua pembelajaran luring ini dikhususkan bagi siswa yang berada di lingkungan pesantren dan sekitar sekolah SMA tetapi bisa juga diikuti oleh siswa yang berada diluar pesantren contoh saya kirim google form ke wali kelas lalu di sahre-share ke grup kelas. Intinya memakai dua model pembelajaran yaitu daring dan luring. Kalo sekarang SMA Ya BAKII lebih capek dari sekolah-sekolah yang lain karena dalam satu pelajaran satu materi harus dibuat dua model pembelajaran lewat daring dan luring. Bayangkan kita pagi luring di pondok Asassunnajah, ada pondok Apik, Asassunnajah, abah Khozin dan pondok pak Agus jam 07:45 sampai jam 10:00 lalu langsung

kesini ke pondok al-ihya dan belum sempet membuat materi yang daring paling nanti siang atau menyusul.

Peneliti :Bagaimana persiapan perencanaan pembelajaran jarak jauh? Apakah harus membuat rpp terlebih dahulu?

Narasumber : Pada prinsipnya iya ada rpp yang husus pjj membuat rpp satu lembar di masa pandemi jadi disitu nanti ada kolom SK, KD kemudian Indikator Kemudian Model Belajar daring itu luring dan Hasil belajar, ada juga input siswa . Rpp mencakup Kompetensi dasar (KD), Indikator, model dan hasil. Ada juga input siswa memberi tugas sampai ke siswa nah nanti outputnya tugas diberikan kepada guru. Nah, itu kita harus punya bukti, kalo ada materi juga materinya juga harus disebutkan nanti kalo mengerjakan evaluasi juga harus ada soalnya mana dan jawabannya mana dari siswa. Jadi sudah saya siapkan materinya dengan di print lalu dibagikan siswa, kalo pake Zoom juga buktine di screen atau difoto sedang didepan layar. Terkadang juga masih menggunakan RPP yang bukan selembbar tetapi keduanya punya.

Peneliti :Apakah ada perbedaan antara rpp pembelajaran jarak jauh dengan rpp pembelajaran tatap muka?

Narasumber : Sama, komponen sama cuma isinya agak berbeda dikolom kegiatannya aja beda. Model pembelajarannya apa kalo daring ya disertakan linknya mana, terus hasil belajarnya sama dan disertakan lampiran. Paling Cuma itu tok bedanya dikegiatan pembelajaran.

Peneliti :Hal apa yang perlu dipertimbangkan dalam pembuatan RPP pembelajaran jarak jauh?

Narasumber : Kalo pertimbangan dalam membuat RPP kalo menyangkut Indikator pengembangan dari KD tapi yang sesuai pandemi ini,menyesuaikan karena situasi seperti ini. misal Indikator yang berbasis konteks sekarang ini yang tuntunan kaya contoh pas bab materi jual beli pada aspek psikomotor kan mereka menerapkan atau praktek jual beli bisa aja mereka langsung ke pasar misal jadi siswa

mampu menerapkan nilai-nilai konsep jual beli islam di pasar tradisional yang sah tapi pada masa pandemi ini paling Cuma coba kamu cari gambar atau ceritakan kegiatan transaksi jual beli dipasar tradisioal hanya menceritakan saja pengalaman dia tidak langsung terjun dan ini tetap menyesuaikan.

Peneliti : Fasilitas apa yang perlu dipersiapkan saat akan melaksanakan pembelajaran jarak jauh?

Narasumber : Kalo daring zoom, google form dan aplikasi lainnya dan kalo pembelajaran luring tetap memakai WA paling penugasan untuk sumber belajar banyak dan PAI sudah ada LKS. Untuk guru-guru yang tidak mempunyai LKS biasanya Print materi lalu copy dan dibawa ke Asassunnajah nanti ada petugas yang bawa di Al-ihya juga seperti itu sebenarnya sih engga repot tapi h-1 harus sudah siap tugas. Dikumpulkan dimeja dititipkan ke petugas piket besok. Saya pernah distribusi sampai ke kalisabuk pondok Al-Falah karena luring.

Peneliti : Metode apa saja yang dipersiapkan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh?

Narasumber : Metode pembelajaran saya kira hampir sama dengan pembelajaran tatap muka tapi tetep ada perbedaan artinya gini kita terapkan kita gunakan metode yang mendukung dengan media kita jadi yang pas apa. Kaya metode cardshort atau yang lain kalo dipakai di Zoom kan sulit jadi kita gunakan metode yang sesuai dengan media yang kita gunakan supaya agar pas aja kalo memaksakan nanti malah nggak efektif. Ya intinya memakai metode yang menyenangkan dan edukatif.

Peneliti : Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh? Bagaimana penyesuaian waktu dalam pembelajaran jarak jauh?

Narasumber : Kalo PJJ waktu itu otomatis untuk durasi pembelajaran otomatis tidak sama kaya sekarang ini kan idealnya 45 menit jadi 30 menit pakai Zoom juga sama 30 menit ya sudah durasi belajarnya

berkurang tapi kalo memakai metode Google Form jarak jauh bisa hampir seharian katakan tugas PAI jam pertama kita kasih kode google formnya bisa jadi dibuka dua jam kemudian artinya waktu terkait PJJ ini sesuai kebutuhan mereka. Bahkan ada kebijakan untuk mapel hari ini tugasna dikumpulkan hari berikutnya. Supaya ada jeda agar tidak terus menerus.

Peneliti : Apakah ada pendampingan orang tua/wali dalam pembelajaran jarak jauh?

Narasumber : Sangat perlu, karena boleh jadi anak-anak mengambil kesempatan dalam belajar padahal penyalahgunaan perangkat belajar sangat perlu. Sebetulnya anak-anak SMA sudah mandiri dan tidak mau didampingi tapi orang tua ingin mendampingi dan pada prinsipnya perlu didampingi untuk pengawasan saja bukan hal teknis karena kalo teknik anak-anak usia itu mampu lebih pintar dari orang tuanya malah tapi ini untuk hal teknis. Kita selalu memberikan himbauan kepada bapak ibu wali monggo didampingi anaknya lewat grup wali atau surat tertulis.

Peneliti : Bagaimana cara guru mengontrol jalannya proses pembelajaran jarak jauh? Mulai dari absensi siswa hingga akhir pembelajaran?

Narasumber : Saya kira masing-masing secara prinsip kontrol harus ada satu lewat absen juga lewat hasil belajar satu lewat penugasan pengumpulan tugas evaluasi ulangan harian seperti tes per bab dan seterusnya dan setiap aplikasi saya kira ada sistem dukungan untuk absen. Seperti Zoom juga absen dulu sebelum pembelajaran seperti Hp harus dinamai nama asli.

Peneliti : Apakah guru melaksanakan kunjungan pada siswa yang melaksanakan pembelajaran luring?

Narasumber : Iya, karena saya pernah sampai ke pondok kali sabuk hanya untuk memberikan tugas siswa dan pengumpulan tugas siswa.

Peneliti : Bagaimana proses penilain dalam pembelajaran jarak jauh? Bagaimana proses pengumpulan penugasan siswa?

- Narasumber : Kalo proses evaluasi secara PJJ itu waktunya berkala, tugas pagi hari itu juga dikumpulkan tidak kadang ada tiga hari sekali seminggu sekali tergantung. Ada yang prakteknya menggunakan email atau foto hasil kerjaan kirim via WA. Kalo pembelajaran Luring bisa kertas bisa hafalan dengan Voice Note dikirim WA lalu dikasih nama dan kelas
- Peneliti : Bagaimana proses penilaian aspek psikomotorik siswa pada pembelajaran PAI secara jarak jauh?
- Narasumber : Ya tadi itu aspek psikomotor bisa lewat Video dan Voice Note dikumpulkan lewat WA
- Peneliti :Faktor atau kendala apa saja yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh?
- Narasumber : Yang jelas kendalanya ya jaring, ada lagi mereka nggak punya perangkat, hpnya tidak bisa digunakan untuk daring
- Peneliti : Bagaimana cara mengatasi kejenuhan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh?
- Narasumber : Paling dengan kita membuat suasana yang menyenangkan seperti contoh dalam durasi tidak melulu materi, seperti pemberian motivasi, mendengarkan feedback dari anak.
- Peneliti :Sebelum adanya pandemi COVID 19, implementasi pembelajaran PAI dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan non akademik disekolah seperti pembiasaan pembacaan asmaul husna, sholat dhuha berjamaah, dll. Pada masa pandemi saat ini kegiatan apa yang dilaksanakan dalam upaya pengimplementasian pembelajaran PAI?
- Narasumber : Kalo masa PJJ ini ya diawal tetap membaca doa basmalah karena durasi maka kondisional jika membaca full ada asmaul husna ayat kursi dan al fatihah tidak cukup waktunya. Untuk saat ini kita hanya bisa mengingatkan kepada anak-anak untuk bisa meneruskan kegiatan pembiasaan yang ada disekolah dibawa dirumah dan dilaksanakan

- Peneliti : Menurut bapak, bagaimana membantu meningkatkan religiusitas siswa SMA Ya BAKII di masa pandemi?
- Narasumber : Mengajak anak-anak untuk menerima semua ini sebagai bagian dari takdir, mengajak anak-anak untuk bersabar dan tawakal disamping ikhtiar
- Peneliti : apakah pada masa pandemi ini, pembiasaan masih tetap berjalan dengan semestinya?
- Narasumber : untuk saat ini masa pandemi, kegiatan pembiasaan belum bisa berjalan secara maksimal karena adanya akses antara guru dan siswa yang belum memungkinkan untuk tatap muka, hanya siswa yang berada di dalam pondok yang melaksanakan karena ada kegiatan semacam itu dan ada pengontrolan dari pengurus, tetapi untuk yang diluar pesantren belum bisa dipastikan berjalan. Seperti pembiasaan solat dhuha tolak ukur pembiasaan tersebut belum bisa dipastikan dijalankan atau tidaknya dan kontrol secara langsung juga belum bisa dijalankan walaupun diingatkan juga tidak menjamin siswa dapat melaksanakan pembiasaan tersebut.
- Peneliti : apakah pembiasaan yang dilaksanakan di SMA Ya BAKII 1 Kesugihan sudah mengacu untuk meningkatkan ritualistik siswa dan juga meningkatkan ketaatan siswa?
- Narasumber : adanya pembiasaan sudah mengacu untuk meningkatkan tingkat ritual siswa dan ketaatan siswa dalam menjalankan syari'at islam
- Peneliti : menurut bapak, setelah melaksanakan pembiasaan tersebut bagaimana hasil dari peningkatan ritual dan ketaatan siswa?
- Narasumber : ada peningkatan kualitas siswa untuk bertanggung jawab terhadap perintah Agama Islam dan ketaatan dalam beribadah siswa bertambah walau belum 100%

## Wawancara siswa

Nama : Firda Raihani

Kelas : XII MIA 2

Tempat : Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin Putri

Hari, Tanggal : Selasa, 24 November 2020

Peneliti : Apa yang menjadi keinginan anda sehingga sekolah di SMA Ya BAKII 1 Kesugihan?

Narasumber : Karena dari jenjang SMP jadi saya lebih ke sekolah SMA yang satu jurusan

Peneliti : Apakah anda menyukai pembelajaran PAI?

Narasumber : Suka, tergantung gury dan materinya

Peneliti : Menurut anda, bagaimana figur guru PAI?

Narasumber : Nyenengin

Peneliti : Bagaimana sikap anda dalam mengikuti pembelajaran daring dan luring?

Narasumber : Seneng

Peneliti : Bagaimana proses pembelajaran daring dan luring? Menyenangkan atau tidak?

Narasumber : Tidak, karena kurangnya fasilitas dipondok dan materi menjadi sulit dimengerti

Peneliti : Bagaimana kontrol guru selama pembelajaran jarak jauh?

Narasumber : Kadang di absen terkadang tidak tetapi ditunggu oleh guru

Peneliti : Apakah sebelum pembelajaran selalu berdoa dan membaca asmaul husna terlebih dahulu?

Narasumber : Membaca doa tetapi membaca asmaul husna jarang (kondisional)

Peneliti : Apa saja kegiatan keagamaan yang sering dilakukan dipondok?

Narasumber : Sholat dhuha berjamaah, solat fardu berjamaah, dan semua kegiatan yang ada dipondok

- Peneliti : Apakah mempraktikan pelajaran agama islam dirumah atau dipondok sulit?
- Narasumber : Mudah dilakukan
- Peneliti : Penanaman nilai-nilai Religius apa saja yang diberikan oleh sekolah dan dilaksanakan dirumah atau dipondok?
- Narasumber : Saat disekolah dilaksanakan kegiatan pembiasaan sholat dhuha, istighosah, sholat dzuhur berjamaah, simtudduror dan tadarusan setiap pagi hari.
- Peneliti : Bagaimana pengaruh perilaku setelah melaksanakan kegiatan pembiasaan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari?
- Narasumber : Alhamdulillah haati menjadi tenang dan tentram
- Peneliti : Apa yang dilakukan guru jika anda tidak melaksanakan kegiatan pembiasaan?
- Narasumber : Saat disekolah pernah diberi hukuman lalu saat dipondok juga ditakzir dan diberi sanksi
- Peneliti : Apakah merasa senang atau terbebani dengan ajakan guru untuk melaksanakan kegiatan pembiasaan seperti membaca Asmaul Husna, Sholat dzuhur berjamaah, dll?
- Narasumber : Senang, karena ada yang mengingatkan

Nama : Khusnul Hayati  
Kelas : XII MIA 2  
Tempat : Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin Putri  
Hari, Tanggal : Selasa, 02 Desember 2020

Peneliti : Apa yang menjadi keinginan anda sehingga sekolah di SMA Ya BAKII 1 Kesugihan?

Narasumber : Emang sudah punya keinginan dari SMP mau lanjut ke SMA

Peneliti : Apakah anda menyukai pembelajaran PAI?

Narasumber : Seneng, karena kadang asik, menyenangkan dan kadang juga tegang

Peneliti : Menurut anda, bagaimana figur guru PAI?

Narasumber : Enakan, enak di ajak ngobrol tapi kadang serius, lalu guru PAI juga menjadi contoh dan panutan bagi siswa

Peneliti : Bagaimana sikap anda dalam mengikuti pembelajaran daring dan luring?

Narasumber : Dikerjakan kalo ada tugas, mengikuti pelajaran sesuai jadwal. Intinya ngalir aja mba ikut jadwal sekolah

Peneliti : Bagaimana proses pembelajaran daring dan luring? Menyenangkan atau tidak?

Narasumber : Daring menurutku engga enak mba soale engga ada temennya, kalo luring mending mba banyak teman dan bisa diskusi

Peneliti : Bagaimana kontrol guru selama pembelajaran jarak jauh?

Narasumber : Pernah dikontrol tapi jarang terus tidak semua guru mengontrol jalannya pembelajaran

Peneliti : Apakah sebelum pembelajaran selalu berdoa dan membaca asmaul husna terlebih dahulu?

Narasumber : Kalo berdoa iya tapi kalo asmaul husna jarang paling pas pembelajaran luring

Peneliti : Apa saja kegiatan keagamaan yang sering dilakukan dipondok?

Narasumber : Sholat Dhuha dan solat fardu berjamaah, istighosah dan semua kegiatan pondok

Peneliti :Apakah mempraktikan pelajaran agama islam dirumah atau dipondok sulit?

Narasumber :Tidak sulit, karena sudah menjadi kebiasaan

Peneliti :Penanaman nilai-nilai Religius apa saja yang diberikan oleh sekolah dan dilaksanakan dirumah atau dipondok?

Narasumber :Jawab: Sholat dhuha, Sholawatan, istighosah, sholat berjamaah

Peneliti :Bagaimana pengaruh perilaku setelah melaksanakan kegiatan pembiasaan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari?

Narasumber :Alhamdulillah seneng ayem merasa lebih dekat ke Allah

Peneliti :Apa yang dilakukan guru jika anda tidak melaksanakan kegiatan pembiasaan?

Narasumber :Saat disekolah ditegur, saat dirumah diingatkan kalo pas dipondok ditakzir

Peneliti :Apakah merasa senang atau terbebani dengan ajakan guru untuk melaksanakan kegiatan pembiasaan seperti membaca Asmaul Husna, Sholat dzuhur berjamaah, dll?

Narasumber :Senang, karena ada yang menegur

Nama : Rafi Nabila Akmal Al Assad  
Kelas : XII iis 1  
Tempat : Via Aplikasi WhatsApp  
Hari, Tanggal : Kamis, 26 November 2020

Peneliti : Apa yang menjadi keinginan anda sehingga sekolah di SMA Ya BAKII 1 Kesugihan?

Narasumber : Engga tau, tau-tau udah ndaftar

Peneliti : Apakah anda menyukai pembelajaran PAI?

Narasumber : Seneng

Peneliti : Menurut anda, bagaimana figur guru PAI?

Narasumber : Guru Pai baik, dan guru pai juga harus jadi panutan tapi tidak Cuma guru pai guru lainnya juga menjadi panutan dan menjadi contoh dalam melaksanakan kegiatan

Peneliti : Bagaimana sikap anda dalam mengikuti pembelajaran daring dan luring?

Narasumber : Mengikuti sebisanya kalo lagi engga ada acara

Peneliti : Bagaimana proses pembelajaran daring dan luring? Menyenangkan atau tidak?

Narasumber : Tidak suka, karena engga ada sensasinya

Peneliti : Bagaimana kontrol guru selama pembelajaran jarak jauh?

Narasumber : Ada kontrol lewat absen

Peneliti : Apakah sebelum pembelajaran selalu berdoa dan membaca asmaul husna terlebih dahulu?

Narasumber : Iya tapi kalo Asmaul Husna kadang

Peneliti : Apa saja kegiatan keagamaan yang sering dilakukan dirumah?

Narasumber : Rutinan sholat Al-barjanji kalo malam jum'at, hadroan

Peneliti : Apakah mempraktikan pelajaran agama islam dirumah atau dipondok sulit?

Narasumber : Engga sulit, hanya saja kadang males

- Peneliti : Penanaman nilai-nilai Religius apa saja yang diberikan oleh sekolah dan dilaksanakan dirumah atau dipondok?
- Narasumber : Kalo kegiatan tidak ada, tapi berbaik hati kepada orang, sopan dan menghargai orang lain dan bersih-bersih masjid
- Peneliti : Bagaimana pengaruh perilaku setelah melaksanakan kegiatan pembiasaan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari?
- Narasumber : Nyaman
- Peneliti : Apa yang dilakukan guru jika anda tidak melaksanakan kegiatan pembiasaan?
- Narasumber : Tidak ada paling hanya menegur
- Peneliti : Apakah merasa senang atau terbebani dengan ajakan guru untuk melaksanakan kegiatan pembiasaan seperti membaca Asmaul Husna, Sholat dzuhur berjamaah, dll?
- Narasumber : Tidak, karena diajak melakukan kebaikan

Nama : Ananta Dwi Centia Alhami Citra

Kelas : XII IIS 2

Tempat : Via Aplikasi WhatsApp

Hari, Tanggal : Jum'at, 28 November 2020

Peneliti : Apa yang menjadi keinginan anda sehingga sekolah di SMA Ya BAKII 1 Kesugihan?

Narasumber : sebenarnya sih sekolah disana karna disuruh ibu, katanya disana sekolah plus plus bisa dapet ilmu agama sama ilmu yang umum, mungkin emang ditingkat kabupaten smaya kaya sekolah yang ibaratnya pinggiran gitu, tapi engga sedikit siswa dari smaya yang menang juara perlombaan jadi ya gitu awalnya ada unsur pemaksaan tapi lama-lama ketagihan sekolah disitu

Peneliti : Apakah anda menyukai pembelajaran PAI?

Narasumber : suka

Peneliti : Menurut anda, bagaimana figur guru PAI?

Narasumber : figur guru PAI menurut Citra emang bukan manusia yang bener-bener sempurna, bukan sosok manusia yang sengklek pada satu unsur pemahaman religi, beliau juga pasti mempunyai kesalahan-kesalahan jadi kadang kalo kita mikir kok guru agama kek gitu banget, kok gini kok itu, sebenarnya mereka juga pasti punya hawa nafsu atau sifat seperti kita (manusia) mereka juga dalam menyampaikan pembelajaran pasti akan sangat teiti, sekarang sedikit salah dalam berucap tentang agama maka dampaknya banyak juga kan, nyali juga sih menurut citra, berani menyampaikan aspirasi-aspirasi / pengetahuan-pengetahuanyang harus dicari, dibuktikan kebenarannya dan bahkan harus sangat teliti dalam berbicara menurut citra best sih. Kita nggak akan tau appa-apa kalo engga ada guru kaya mereka

Peneliti : Bagaimana sikap anda dalam mengikuti pembelajaran daring dan luring?

Narasumber : sebenarnya citra masih kurang setuju dengan adanya pembelajaran daring, seperti tidak adil dimana masyarakat diperbolehkan secara terang-terangan mengumpulkan masa namun kenapa ketika jalur pendidikan malah diberhentikan, mungkin untuk masyarakat menengah ke atas pembelajaran daring masih dapat dipertimbangkan namun untuk kelas seperti kami yang sederhana apalagi anak pondok itu sangat sulit dan sedikit merugikan bu, untuk anak seperti citra masih berusaha menerima keputusan sekolah namun dengan resiko tidak maksimal, tidak hanya citra, mungkin teman-teman lainnya juga merasakan seperti itu, sangat tidak kondusif dan tidak maksimal. Tidak sedikit siswa juga yang menyepelkan berbagai tugas, kelakuan mereka hanya main HP, mungkin untuk beberapa anak yang memang baik dan mampu, mereka tidak masalah namun sangat diketahui rata-rata sekarang anak sekolah mempunyai perekonomian yang sedang tapi tidak bisa disalahkan karena kondisi yang mengharuskan semua ini namun jalan keluar dengan pembelajaran daring kurang pas menurutku untuk anak-anak SMA Ya BAKII

Peneliti : Bagaimana proses pembelajaran daring dan luring? Menyenangkan atau tidak?

Narasumber : tidak suka

Peneliti : Bagaimana kontrol guru selama pembelajaran jarak jauh?

Narasumber : engga tau sih, sejauh ini citra engga ngerjain tugas Alhamdulillah ga pernah ditegur, ga pernah absen juga karena Hp nya nggak bisa buat daring

Peneliti : Apakah sebelum pembelajaran selalu berdoa dan membaca asmaul husna terlebih dahulu?

- Narasumber : pas sekolah tatap muka iya lah citra baca, pas telat juga baca sendiri didalem hati, pas pembelajaran daring iya baca doa kalo asmaul husna pas mau tes
- Peneliti :Apa saja kegiatan keagamaan yang sering dilakukan dirumah?
- Narasumber : IPNU-IPPNU, berjanjinan, tahlilan, dll terus kalo jamaah ikut juga tapi kalo sholat dhuha engga
- Peneliti :Apakah mempraktikan pelajaran agama islam dirumah atau dipondok sulit?
- Narasumber : sebenarnya engga susah, Cuma kadang kita sendiri yang bikin susah, hidup sesuai aturan harusnya kan, Cuma emang kadang udah sifat manusia sih suka melanggar atau menganggap aturan dibuat hanya untuk dilanggar, bakalan asyik-asyik aja kalo kita niat sih Cuma setan terbesar yang pernah ada itu adalah setan yang ada pada diri kita sendiri.
- Peneliti :Penanaman nilai-nilai Religius apa saja yang diberikan oleh sekolah dan dilaksanakan dirumah atau dipondok?
- Narasumber : solat berjamaah, terus sekarang alhamdulillah dapet hidayah sholat tahajud walaupun doanya nyontek google
- Peneliti :Bagaimana pengaruh perilaku setelah melaksanakan kegiatan pembiasaan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari?
- Narasumber : kalo engga solat atau udah ada niatan solat engga sholat rasane kaya dikejar-kejar utang
- Peneliti :Apa yang dilakukan guru jika anda tidak melaksanakan kegiatan pembiasaan?
- Narasumber : kalo orang tua suka ngomong tumben engga ini tumben engga itu, kalo malem-malem engga denger aku baca qur'an pasti paginya ditanya.
- Peneliti :Apakah merasa senang atau terbebani dengan ajakan guru untuk melaksanakan kegiatan pembiasaan seperti membaca Asmaul Husna, Sholat dzuhur berjamaah, dll?
- Narasumber : awalnya merasa terganggu tapi kesini-sini malah asik-asik aja

Nama : Dwi Astuti  
Kelas : XII MIA 2  
Tempat : Via Aplikasi WhatsApp  
Hari, Tanggal : Jum'at, 27 November 2020

Peneliti : Apa yang menjadi keinginan anda sehingga sekolah di SMA Ya BAKII 1 Kesugihan?

Narasumber : karena ku kira di SMA tidak banyak mapel agama tapi ternyata sama aja

Peneliti : Apakah anda menyukai pembelajaran PAI?

Narasumber : seneng

Peneliti : Menurut anda, bagaimana figur guru PAI?

Narasumber : intinya yang santuy lah mba, kalo njelasin sesuatu juga sama bercanda, itu menurutku malah bikin mudeng

Peneliti : Bagaimana sikap anda dalam mengikuti pembelajaran daring dan luring?

Narasumber : mengikuti aja jadwal yang ada

Peneliti : Bagaimana proses pembelajaran daring dan luring? Menyenangkan atau tidak?

Narasumber : engga seneng si, enakan langsung bisa natap muka

Peneliti : Bagaimana kontrol guru selama pembelajaran jarak jauh?

Narasumber : ya kontrol guru ada, kan ada absensi

Peneliti : Apakah sebelum pembelajaran selalu berdoa dan membaca asmaul husna terlebih dahulu?

Narasumber : kalo sebelum pandemi iya tapi kalo sekarang berdoa tok

Peneliti : Apa saja kegiatan keagamaan yang sering dilakukan dirumah?

Narasumber : IPNU-IPPNU dan semua kegiatan yang menyangkut itu mba kan banyak banget

Peneliti :Apakah mempraktikan pelajaran agama islam dirumah atau dipondok sulit?

Narasumber : mudah

Peneliti :Penanaman nilai-nilai Religius apa saja yang diberikan oleh sekolah dan dilaksanakan dirumah atau dipondok?

Narasumber : berdoa sebelum belajar, pentingnya Asmaul husna setiap hari, sholat dhuha

Peneliti :Bagaimana pengaruh perilaku setelah melaksanakan kegiatan pembiasaan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari?

Narasumber : jelas seneng

Peneliti :Apa yang dilakukan guru jika anda tidak melaksanakan kegiatan pembiasaan?

Narasumber : ada hukuman dan teguran tapi kalo saat ini sih engga

Peneliti :Apakah merasa senang atau terbebani dengan ajakan guru untuk melaksanakan kegiatan pembiasaan seperti membaca Asmaul Husna, Sholat dzuhur berjamaah, dll?

Narasumber : seneng banget, itu bener-bener pembiasaan yang bagus si, karena kalo udah terbiasa misal sehari ngga sholat dhuha itu rasanya rugi

LAMPIRAN 3  
DOKUMENTASI

RPP pembelajaran PAI

**RESUME RPP Model Daring dan Luring**

Sekolah : SMA YA BAKII KESUGIHAN  
Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti  
Kelas/ Semester : 10/1  
Materi Pokok : Kontro Diri (Mujahadatun Nafs), Prasangka Baik (Husnudon) dan Persaudaraan (Ukhuwah)  
Alokasi Waktu : 3 x 3 JP (pertemuan pertama)  
Hari/ Tanggal Pelaksanaan : 2020

**A. Kompetensi Dasar**

- 1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa kontrol diri (mujahadah an-nafs), adalah perintah agama
- 2.1 Menunjukkan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), sebagai implementasi perintah hadits terkait
- 3.1 Menganalisis hadis tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs),

**B. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Dimasa pandemic ini melalui pembelajaran menggunakan model Diskusi, library resaeach, drill, dan performance, siswa dapat menganalisis Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12serta hadis tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah); Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf; Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12, dengan fasih dan lancar; Menyajikan hubungan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta Hadis terkait sehingga siswa terbiasa membaca Al-Qur'an dengan meyakini bahwa kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) adalah perintah agama; dan Menunjukkan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuz-zan), dan persaudaraan (ukhuwah) sebagai implementasi perintah Q.S. Al- Hujurat/49: 10 dan 12serta Hadis terkait

**C. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

No	Kegiatan Pembelajaran	Materi	Sumber Belajar
1	Memberi salam, berdoa dan memberikan motivasi	Sikap spiritual dan sikap sosial	Video pembel ajaran

2	Memperhatikan video pembelajaran kelas 10 bab 1 Meniti Hidup Dengan Kemuliaan.	KD 3.1 Menganalisis Tentang Kontrol Diri (Mujahadatun Nafs)	Buku siswa/LKS hal. 2 - 5
3	Melaksanakan evaluasi dan memberikan tugas mandiri kepada peserta didik	Mengerjakan Tugas Mandiri Membaca QS. Al Baqarah: 1 - 10 dengan mengisi cek lis pada tabel isian. Hal. 5 Mengerjakan Latihan Soal PG 15 soal. Hal. 6 (lihat LKS)	- Materi Daring app classroom - Materi Luring LKS PAI/Buku Siswa hal. 2
4	Ditutup dengan salam, mendoakan keberhasilan dan selalu mengingatkan kepada peserta didik agar selalu menerapkan pola hidup sehat (ditulis dalam dok classroom	Sikap spiritual, sikap sosial dan disiplin	

**D. PENILAIAN dan PENSKORAN**

Setiap butir soal nilai 2

Soal benar semua  $15 \times 2 = 30 : 3 = 10$

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Kesugihan,  
Agustus 2020

Guru Mapel

**Moh. Hasbulloh Maulana, S. Pd. I**

**Iwan Agus setiawan, S. Ag**

## RESUME RPP Model Daring dan Luring

Sekolah : SMA YA BAKII KESUGIHAN  
Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti  
Kelas/ Semester : 10/1  
Materi Pokok : Kontro Diri (Mujahadatun Nafs), Prasangka Baik (Husnudon) dan Persaudaraan (Ukhuwah)  
Alokasi Waktu : 3 x 3 JP (pertemuan kedua)  
Hari/ Tanggal Pelaksanaan : 2020

### A. Kompetensi Dasar

- 1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini prasangka baik (husnuzzan adalah perintah agama)
- 1.2 Menunjukkan perilaku prasangka baik (husnuz-zan), sebagai implementasi perintah Q.S. al- Hujurat/49 ayat 12 serta Hadis terkait
- 3.1 Menganalisis Q.S. al-Hujurat/49 ayat 12 serta Hadis tentang prasangka baik (husnuzzan)
- 4.1.1 Membaca Q.S. al-Hujurat/49 ayat 12, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf
- 4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Hujurat/49 ayat 12 dengan fasih dan lancar
- 4.1.3 Menyajikan hubungan antara kualitas keimanan dengan prasangka baik (husnuzzan),) sesuai dengan pesan Q.S. al- Hujurat/49 ayat 12, serta Hadis terkait

### B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Dimasa pandemic ini melalui pembelajaran menggunakan model Diskusi, library resaeach, drill, dan performance, siswa dapat menganalisis Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12serta hadis tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah); Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf; Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12, dengan fasih dan lancar; Menyajikan hubungan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta Hadis terkait sehingga siswa terbiasa membaca Al-Qur'an dengan meyakini bahwa kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) adalah perintah agama; dan Menunjukkan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuz-zan), dan persaudaraan (ukhuwah) sebagai implementasi perintah Q.S. Al- Hujurat/49: 10 dan 12serta Hadis terkait

### C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan Pembelajaran	Materi	Sumber Belajar
----	-----------------------	--------	----------------

1	Memberi salam, berdoa dan memberikan motivasi	Sikap spiritual dan sikap sosial	Video pembelajaran
2	Memperhatikan video pembelajaran kelas 10 bab 1 Meniti Hidup Dengan Kemuliaan.	3.1 Menganalisis Q.S. al-Hujurat/49 ayat 12 serta Hadis tentang prasangka baik (husnuzzan)	Buku siswa/LKS hal. 2 - 5
3	Melaksanakan evaluasi dan memberikan tugas mandiri kepada peserta didik	Mengerjakan Latihan Soal PG 15 soal. Hal. 17 - 18 (lihat LKS)	- Materi Daring app classroom - Materi Luring LKS PAI/Buku Siswa hal. 10
4	Ditutup dengan salam, mendoakan keberhasilan dan selalu mengingatkan kepada peserta didik agar selalu menerapkan pola hidup sehat (ditulis dalam dok classroom	Sikap spiritual, sikap sosial dan disiplin	

#### D. PENILAIAN dan PENSKORAN

Setiap butir soal nilai 2

Soal benar semua  $15 \times 2 = 30 : 3 = 10$

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Kesugihan,  
Agustus 2020

Guru Mapel

**Moh. Hasbulloh Maulana, S. Pd. I**

**Iwan Agus setiawan, S. Ag**



YAYASAN BADAN AMAL KESEJAHTERAAN ITTIHADUL ISLAMIYAH  
( Ya BAKII )

**SMA Ya BAKII KESUGIHAN KABUPATEN CILACAP**  
**STATUS : SWASTA TERAKREDITASI A**

Alamat : Jl. Kebon Salak Kesugihan Induk Telp. (0282) 6181113 Cilacap Kode Pos 53274  
e-mail : [smayabakiiKesugihan@gmail.com](mailto:smayabakiiKesugihan@gmail.com)

Nomor : YBK.1271.06/PP.02/423/1319/XII/2020  
Lampiran : -  
Perihal : **Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian Skripsi**

Kepada,  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIG  
di -  
Tempat

Dengan Hormat,  
Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Moh. Hasbulloh Maulana, S.Pd.I  
Jabatan : Kepala SMA Ya BAKII 1 KESUGIHAN Kab. CILACAP

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nur Sholikhah Apriyani  
NIM : 1623211032  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Tahun Akademik : 2020/2021

Telah melaksanakan penelitian di SMA Ya BAKII 1 KESUGIHAN Kab. CILACAP bulan September s/d Desember 2020 sebagai syarat penyusunan Skripsi, dengan judul/masalah "Implementasi Pembelajaran PAI Melalui Pembiasaan Keagamaan dalam Meningkatkan Religius Siswa SMA Ya BAKII Kesugihan"

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kesugihan, 15 Desember 2020  
Kepala sekolah  
  
Moh. Hasbulloh Maulana, S.Pd.I  
: 071005720



Foto penelitian



**Gambar.1 1** Dokumentasi wawancara dengan guru PAI SMA YaBakii 1 Kesugihan



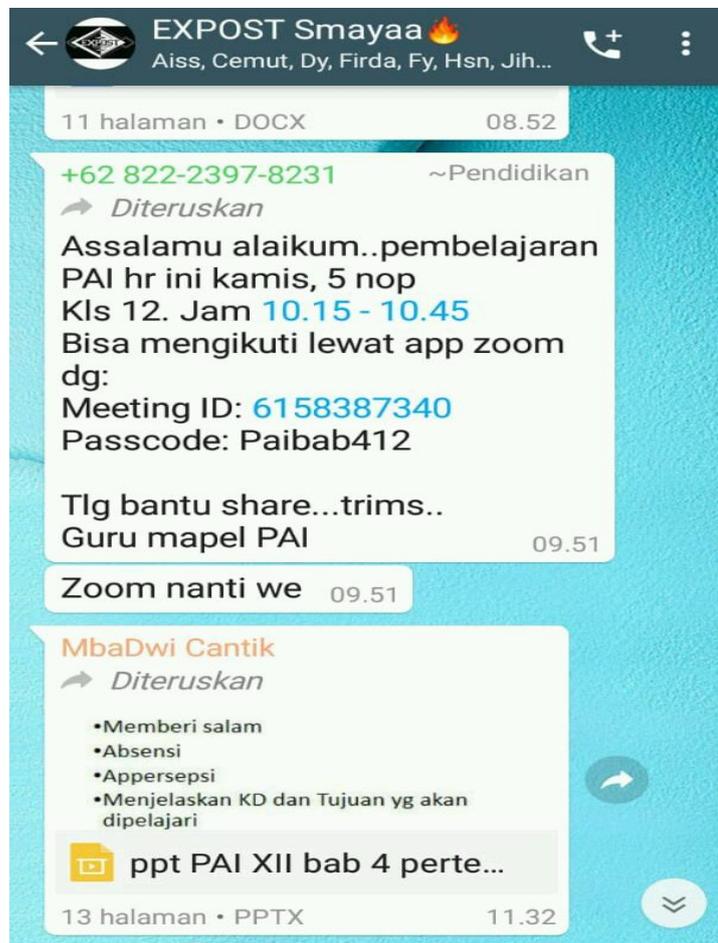
**Gambar.1 2** Dokumentasi wawancara dengan kepala sekolah SMA YaBakii 1 Kesugihan



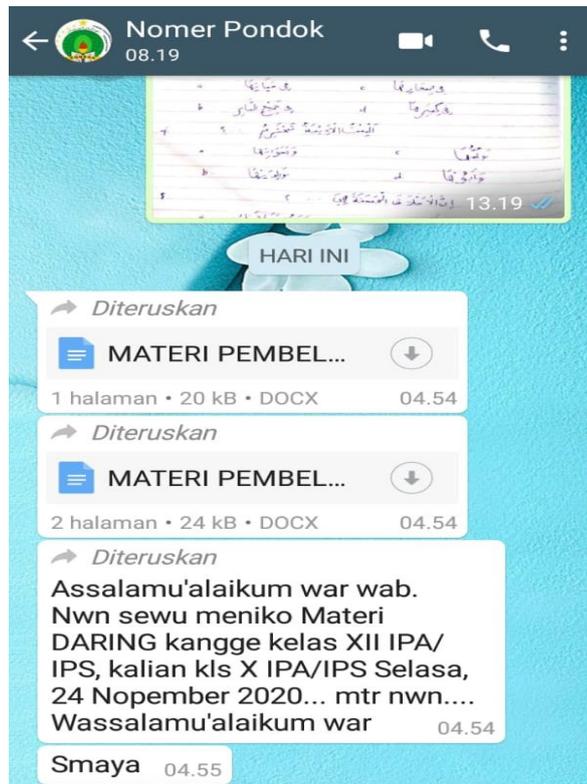
**Gambar.1 3** Penugasan pembelajaran luring di PP. Al-Ihya 'Ulumaddin Kesugihan



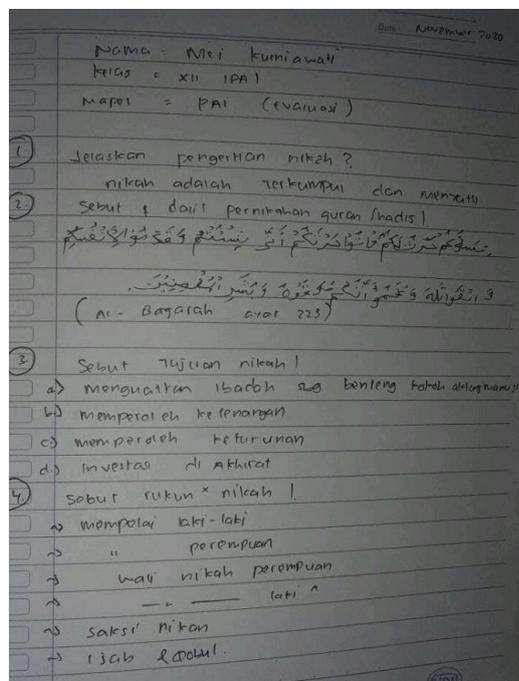
**Gambar.1 4** Observasi pembelajaran PAI sebelum pandemi Covid-19



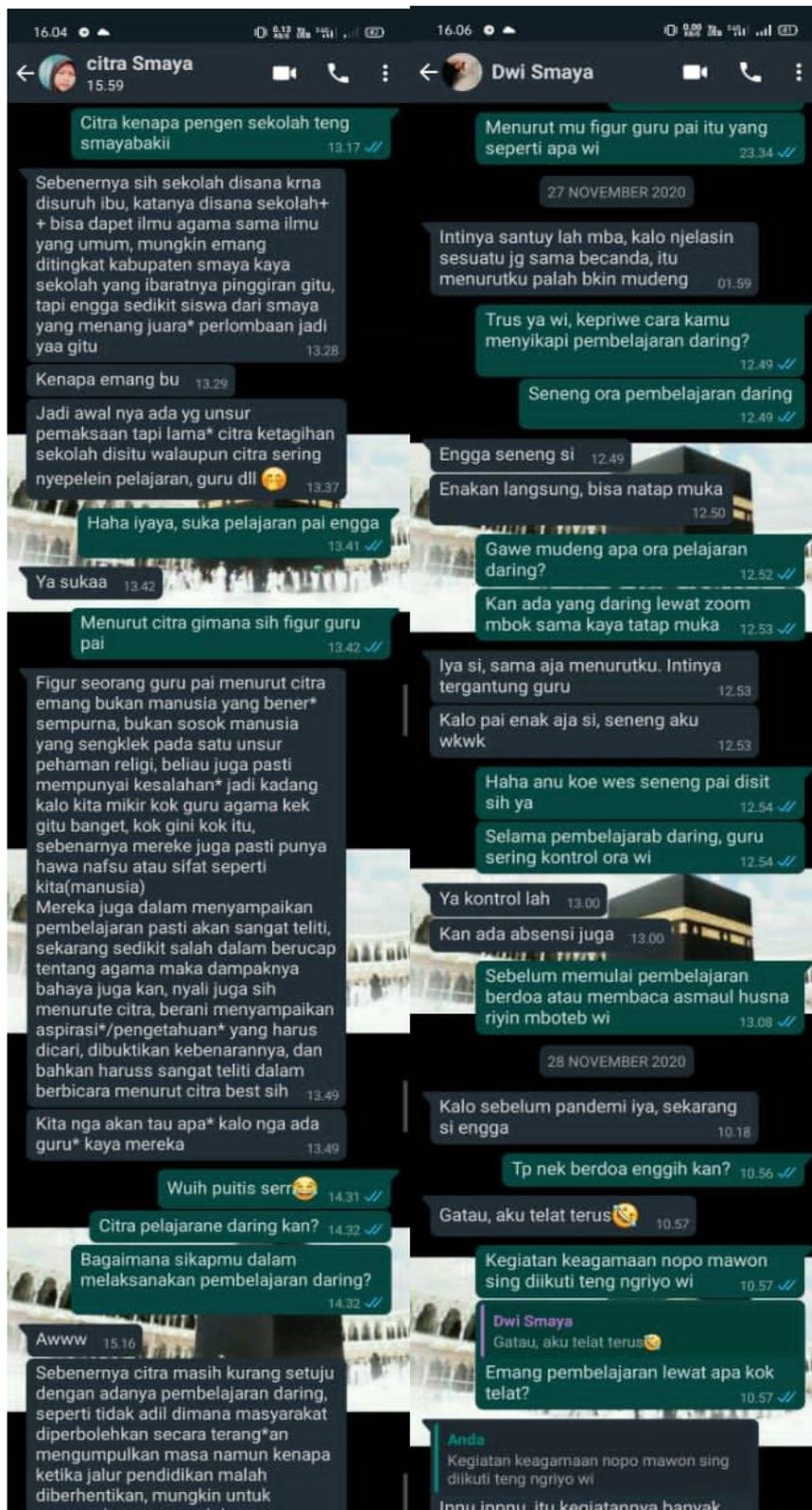
**Gambar.1 5** Pembelajaran PAI daring lewat aplikasi zoom



Gambar.1 6 Materi pembelajaran PAI luring melalui pengurus pondok



Gambar.1 7 Tugas daring dikumpulkan lewat foto Whatsapp



Gambar.1 8 Wawancara via whatsapp dengan siswa



Gambar.1 9 Wawancara dengan bapak Wasim waka kurikulum



Gambar.2 0 pelaksanaan pembelajaran PAI Daring melalui ZOOM



**Gambar.2 1** pelaksanaan pembiasaan keagamaan sebelum adanya pandemi COVID-19

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Nur Sholikhah Apriyani  
NIM : 1623211032  
TTL : Banyumas, 22 April 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Pandak rt 04 rw 01, Sumpiuh, Banyumas  
Nama Ayah : Mukhamad Akyas  
Nama Ibu : Suwarni  
Riwayat Pendidikan : RA Mafatihul Islam Pandak Lulus 2004  
MI Mafatihul Islam Pandak Lulus 2010  
MTs Al-Muttaqien Pancasila Sakti Lulus 2013  
MA Al-Muttaqien Pancasila Sakti Lulus 2016  
Institut Agma Islam Imam Ghozali